

**MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN BAGI MASYARAKAT
DUKUH MALIYAN DESA AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG
KABUPATEN BATANG**

KARYA TULIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN)
SMA Wahid Hasyim Tersono



Disusun Oleh :

Nama : NURHAYATI
NIS/NISN : 1386 / 9941215212
Kelas : XII.IPS.2
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

IDENTITAS



Nama : NURHAYATI
NIS/NISN : 1386
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 Agustus 1994
Alamat : Desa Amongrogo Kec. Limpung Kab. Batang
Agama : Islam
Kelas : XII.IPS.2
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Karya Tulis : MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN
BAGI MASYARAKAT DUKUH MALIYAN DESA
AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG
KABUPATEN BATANG.

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul “MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN BAGI MASYARAKAT DUKUH MALIYAN DESA AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang dan diteliti serta disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono Batang

Drs. AMINUDIN

Pembimbing

EVA GUPITA SARI, S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Manusia hanya berusaha, namun Tuhanlah yang menentukan.
- ❖ Tiada salah manusia untuk mencari apa yang ia sukai.
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu nasib suatu kaum, jika kaum tersebut tidak merubah nasibnya sendiri.

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan Ibu tercinta yang mengasuh dan mendidik penulis.
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono.
3. Ibu Eva Gupita Sari, S.Pd, selaku pembimbing karya tulis yang telah berkenan memberikan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang.
5. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan.
6. Adik-adik kelasku tersayang.
7. Para pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN BAGI MASYARAKAT DUKUH MALIYAN DESA AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”.

Penyusunan karya tulis ini diajukan sebagai syarat guna mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) SMA Wahid Hasyim Tersono.

Atas tersusunnya karya tulis ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik penulis.
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono.
3. Ibu Eva Gupita Sari, S.Pd, selaku pembimbing karya tulis ini.
4. Bapak Junawan, selaku narasumber.
5. Bapak dan Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono.
6. Teman-teman yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

Semoga amal bakti mereka mendapatkan pahala dalam pembuatan karya tulis ini dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

Tersono, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Metode Pengumpulan Data.....	2
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pijat Secara Umum	5
B. Pengertian Pijak Refleksi.....	5
C. Teori Yin-yang.....	6
D. Teori Pergerakan Lima Unsur.....	7
E. Latar Belakang Pijak Refleksi Secara Umum / Riwayat	8
F. Tujuan Pijat Refleksi	9
G. Tempat Praktik.....	9
BAB III : MANFAAT PIJAK REFLEKSI BAPAK JUNAWAN BAGI MASYARAKAT	
A. Dasar Pijat Refleksi	11
1. Teknik Pijat Refleksi	11
2. Hubungan Syaraf dengan Tubuh	11
3. Hal-hal yang Dapat Dijangkau.....	13
4. Syarat-syarat Menjadi Pemijat.....	13

B. Jenis Penyakit dan Ongkos	16
1. Jenis-jenis Penyakit.....	16
2. Ongkos / Biaya.....	17
C. Layanan Konsumen dan Pasien	17
1. Jasa Panggilan.....	17
2. Pasien	17
D. Manfaat	18
1. Pemijat	18
2. Pasien	18
E. Kendala dan Solusi	18
1. Pemijat	18
2. Pasien	19

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	20
B. Saran	21

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Banyak orang yang menyukai atau menikmati jika badan mereka dipijat, namun tak jarang yang kurang suka jika badan mereka dipijat, mungkin karena kurang terbiasa ataupun karena faktor yang lain. Dalam era sekarang ini, banyak sekali orang yang pandai memijat dan juga tak jarang yang berprofesi sebagai pemijat. Sebagai pemijat tentunya harus mempunyai pengalaman dalam urusan pijat memijat, karena jika tidak, dapat menimbulkan kesalahan yang cukup fatal bagi pasien-pasiennya.

Jadi pada garis besarnya setiap pemijat harus mempunyai cukup pengalaman dan pengetahuan tentang pemijatan, agar pada akhirnya dapat memuaskan para pelanggan atau pasiennya.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan karya tulis ini penulis sengaja memilih judul “MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN BAGI MASYARAKAT DUKUH MALIYAN DESA AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG” dengan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui teknik pijat refleksi.
2. Penulis ingin mengetahui tentang fungsi pijat refleksi bagi kesehatan.
3. Penulis ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha pijat refleksi.
4. Karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah penulis untuk memperoleh data.

B. Tujuan Penulisan

Sebelum penulis uraikan tentang pijat refleksi perlu diuraikan tentang tujuan penulisan karya tulis ini, yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti UAN di SMA Wahid Hasyim.
2. Untuk mengetahui manfaat pijat refleksi.

3. Menambah pengetahuan dalam bidang pijat refleksi untuk penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan karya tulis ini penulis membatasi dalam berbagai bidang, yaitu :

1. Latar Belakang Pijat Refleksi.
2. Teknik Pijat Refleksi.
3. Tujuan Pijat Refleksi.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun seseorang dalam menghadapi berbagai problema bermacam-macam cara yang digunakan, seperti halnya penulis pun menggunakan metode-metode yang diharapkan mampu memperlancar dalam penulisan karya tulis ini, diantaranya :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati objek tersebut yang dilakukan secara langsung.

2. Metode Interview

Metode interview adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab atau melakukan wawancara dengan narasumber.

3. Metode Literatur

Metode Literature yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara atau menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan ditulis.

E. Sistematika Penulisan

Secara sistematis, karya tulis ini terdiri dari 4 bab, namun demikian antara bab satu dengan bab yang lainnya ada keterkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh.

Adapun isi pokok dari masing-masing bab ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Di dalam bab ini terdiri atas alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Mengupas tentang pengertian pijat refleksi, pengertian pijat secara umum, teori yin-yang, teori pergerakan lima unsur, latar belakang pijat refleksi secara umum, tujuan pijat refleksi, dan tempat praktik.

Bab III : Manfaat Pijat Refleksi Bapak Junawan bagi Masyarakat membahas tentang beberapa hal sebagai berikut :

F. Dasar Pijat Refleksi

5. Teknik Pijat Refleksi
6. Hubungan Syaraf dengan Tubuh
7. Hal-hal yang Dapat Dijangkau
8. Syarat-syarat Menjadi Pemijat

G. Jenis Penyakit dan Ongkos

3. Jenis-jenis Penyakit
4. Ongkos / Biaya

H. Layanan Konsumen dan Pasien

3. Jasa Panggilan
4. Pasien

I. Manfaat

3. Pemijat
4. Pasien

J. Kendala dan Solusi

3. Pemijat
4. Pasien

Bab IV : Penutup

Pada bab terakhir ini akan mengupas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pijat Secara Umum

Istilah pijat dan dukun pijat telah lama dikenal, sejalan dengan perkembangan adat dan budaya manusia dalam masalah kesehatan, keberadaan seorang dukun pijat dapat pula disejajarkan dengan seorang tabib yang meramu obat-obatan tradisional. Dukun pijat sebagai orang yang mempraktikkan pijat sering ditafsirkan bermacam-macam.

1. Dukun pijat sebagai orang yang menyegarkan kesehatan (raga) dari rasa enat dan lelah.
2. Dukun pijat adalah orang yang menangani patah tulang, terkilir atau salah urat, dukun ini lebih dikenal sebagai dukun sangkal putung.
3. Dukun pijat dapat pula disebut masseur atau ahli masase, yang umumnya menangani olahragawan.

B. Pengertian Pijak Refleksi

Pijat refleksi adalah suatu cara penyembuhan terhadap suatu jenis penyakit melalui aliran-aliran syaraf. Kehidupan tubuh kita dikuasai oleh dua organ, yaitu organ otak dan organ jantung. Otak menguasai isyarat syaraf dan jantung menguasai isyarat jantung yakni menguasai peredaran darah. Gejala syaraf ini dapat diketahui dengan mudah, yaitu melalui telapak tangan kita, karena di telapak tangan kita terdapat banyak suatu jaringan syaraf, sehingga membuat tangan sensitif.

Orang tunanetra dapat atau mampu membaca melalui rabaannya. Kita juga bisa menggunakan tangan kita berbuat sesuatu tanpa dikontrol mata dengan cara meraba. Dari itu pijat refleksi hadir sebagai teknik pijat yang menggunakan rabaan atau pendekatan-pendekatan saluran syaraf.

C. Teori Yin-yang

Dalam bab ini, ditengahkan landasan teoritis dan filosofis dari negeri Cina yang berpangkal pada filsafah Tao⁵ na sumber-sumber tertulis yang otentik

mengenai “keseimbangan yang harmonis” berkaitan dengan masalah kesehatan, pengobatan, dan penyembuhan serta penyakit.

Falsafah ini mendasarkan diri pada hukum irama keseimbangan antara alam makrokosmos dan mikrokosmos, yaitu keseimbangan antara jagad raya dengan segala isinya, termasuk manusia dan jagad di dalam diri manusia sendiri.

Dalam falsafah ini juga ditegaskan bahwa manusia yang sehat. Dalam pengertian sehat yang utuh, adalah manusia yang mempunyai keseimbangan antara dirinya dengan alam lingkungan dan sosialnya.

Filsafah Tao mengemukakan ada dua unsur yang saling bertentangan saling mempengaruhi, dan saling membentuk satu kesatuan utuh, baik dalam semesta maupun di dalam tubuh manusia yang disebut “yin dan yang”.

Jadi, yin dan yang adalah suatu lambang (simbol) dari dua unsur pokok yang ada di dalam alam semesta dan kehidupan.

Berikut adalah arti yin dan yang dari berbagai aspek :

1. Di Alam Semesta
 - a. yin : gelap, malam, dingin, air, lembab, bawah, dalam, barat, dan udara.
 - b. yang : terang, siang, panas, api, kering, atas, luar, timur dan selatan.
2. Di dalam Tubuh Manusia
 - a. yin : wanita, dada, perut, permukaan bagian dalam, fisik, cairan keruh.
 - b. yang : pria, punggung, pinggang, permukaan bagian dalam, psikis, dan cairan jernih.
3. Di dalam Organ Tubuh
 - a. yin : paru, paru, jantung, ginjal, limpa, hati, dan selaput jantung.
 - b. yang : usus besar, usus kecil, kandung kemih, kandung empedu, lambung, dan tri pamanas.
4. Di dalam Penyakit
 - a. yin : kronis, tenang, dingin, lembab, dan degresif.
 - b. yang : akut, gelisah, panas, kering, dan progresif.

D. Teori Pergerakan Lima Unsur

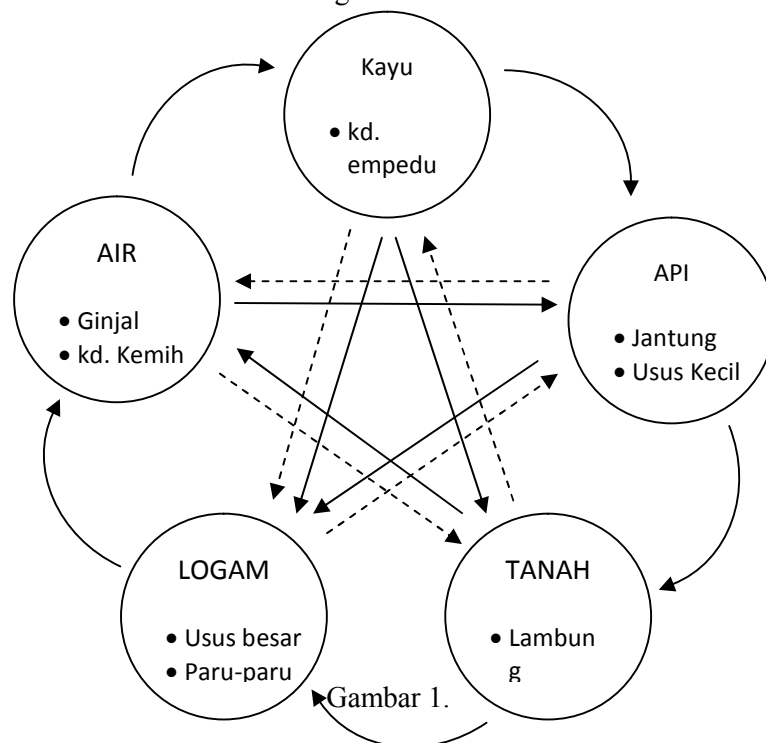
Disamping teori yin-yang di atas, masih ada filsafah alamiah yang berkaitan dengan konsep kategorisasi alam dan unsurnya, dunia barat secara umum mengkatagorikan alam ke dalam empat unsur, yaitu helium (udara), fire (api), water

(air), dan earth (bumi atau tanah). Sedangkan dunia timur membagi ala mini menjadi 5 unsur, yaitu antara lain; tanah, air, api, kayu, dan logam.

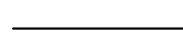
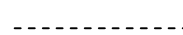
Kelima unsur ini berhubungan erat satu sama lainnya dan membentuk sebuah keseimbangan dinamis yang tertib teratur berdasarkan hukum-hukum tertentu.

Organ tubuh, panca indra, jaringan penunjang tubuh, cita rasa, maupun emosi, terikat akan hukum pergerakan lima unsur ini.

Perhatikan gambar di bawah ini



Keterangan :

-  = menghidupi ≠ seperti hubungan ibu – anak.
-  = membatasi = menindas = menghancurkan
-  = merendah = menghina = meremehkan

Sumber : B.U. Hadikusumo. 1996. *Pijat dan Totok Jari Upaya Penyembuhan Alternatif*. Yogyakarta : Kasinus.

Dalam bagan di atas bahwa jelas setiap unsur saling mempengaruhi unsur yang lain, yaitu saling menghidupkan, saling membatasi, dan saling merendahkan atau menyepelkan (menghina). Hubungan saling menghidupi: misalnya kayu terbakar menciptakan api, bila habis tinggal abu (tanah) dari tanah dihasilkan logam yang bisa dipanaskan pada temperature tertentu akan mencair menjadi air, dan air

dapat menyuburkan tanah untuk tumbuhnya pohon (kayu), begitu seterusnya sehingga merupakan suatu lingkaran yang saling menciptakan hal yang baru dan saling menghidupi.

Hubungan saling membatasi, misalnya kayu menghancurkan tanah (sejenis kayu pakis atau paku-pakuan) yang bisa membelah karang, tanah menghancurkan api yang tumpah ke tanah akan diserap, air membunuh api (memadamkan) air menghancurkan logam dengan jalan mencairkan dengan air mendidih, sedangkan logam (dalam bentuk gergaji) bisa menghancurkan kayu.

E. Riwayat Pijat Refleksi Bapak Junawan

Pijat refleksi merupakan salah satu dari macam-macam pijat yang telah ada di masyarakat.

Bapak Junawan mulai mengenali pijat refleksi sejak beliau masih berumur 14 tahun. Beliau lahir di Dukuh Maliyan, Desa Amongrogo, Limpung, Batang. Ia mempunyai seorang istri dan dua naak yang masih kecil. Selain menjadi seorang tukang pijat, Pak Junawan juga bekerja sebagai seorang pembajak sawah, profesi pijat yang ia geluti itu hanya dilakukan untuk selingan dan juga tambahan penghasilan untuk keluarganya, beliau melakukannya demi mencukupi kebutuhan keluarga kecilnya, terutama anaknya yang mulai bersekolah. Bapak Junawan belajar pijat refleksi secara otodidak, yakni beliau membeli buku tentang pijat refleksi dan mempelajarinya sendiri, walaupun sebenarnya Bapak Junawan sudah punya bakat memijat sejak kecil. Sekarang beliau berumur 35 tahun dan mulai jadi tukang pijat sejak umur 25 tahun.

F. Tujuan Pijat Refleksi

Seperti yang sudah disampaikan di atas, pijat refleksi adalah pijat yang menelusuri saraf-saraf manusia, oleh karena itu pijat refleksi mempunyai tujuan :

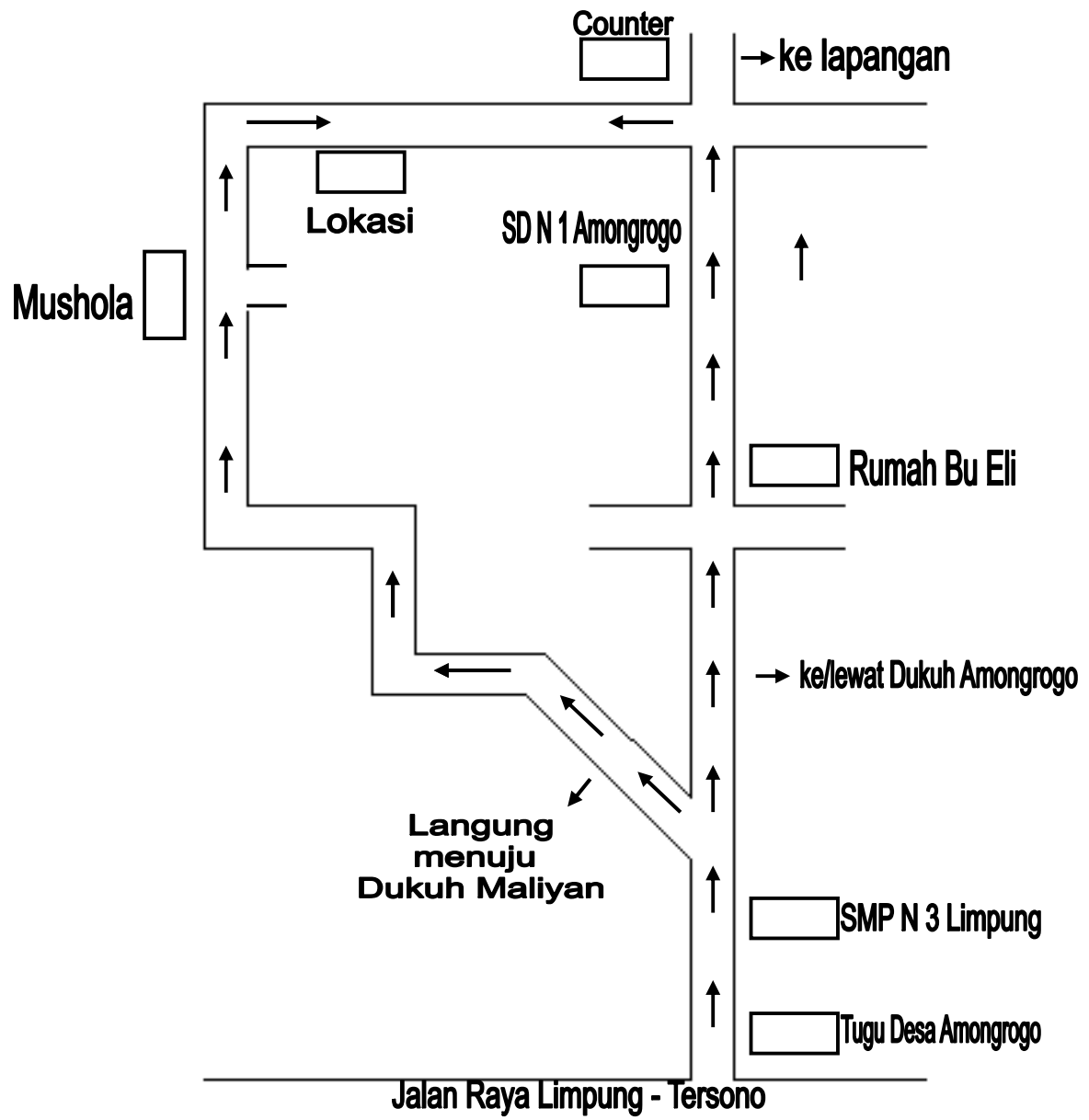
1. Menganalisa gejala dini dari sebuah penyakit melalui unsur saraf manusia yang terpusat pada telapak tangan.
2. Agar pijat refleksi dijadikan sebagai sarana praktis bagi pasien.
3. Agar pijat refleksi lebi dimasyarakatkan.
4. Membantu sesama hidup.

G. Tempat Praktik

Adapun tempat praktik Bapak Junawan bertempat di Dukuh Maliyan, Desa Amongrogo, Kecamatan Limpung RT 2 RW 2. Namun, Bapak Junawan juga menyediakan jasa panggil apabila ada pasien yang jauh, beliau juga dapat dapatng langsung ke tempat pasien, tentunya harus melakukan perjanjian dahulu. Bapak Junawan siap melayani dengan senang hati.

Sebenarnya pijat refleksi dapat dilakukan dimana saja, karena pijat refleksi tidak membutuhkan tempat yang luas, di terminal bus, di kereta, dan sebagainya dapat dilakukan pijat ini, dan tanpa mengganggu orang disekitar kita.

Denah Lokasi



Gambar 2. Denah Lokasi

BAB III

MANFAAT PIJAT REFLEKSI BAPAK JUNAWAN

BAGI MASYARAKAT

A. Dasar Pijat Refleksi

1. Teknik Pijat Refleksi

Teknik pijat refleksi memang diperlukan mengingat bahwa pijat refleksi memerlukan suatu keuletan dan ketelitian mengenai cara pijat, bisa dilakukan dengan tekanan sedang, keras dan ringan, atau sampai merasa sakit.

Selain itu juga ada alat bantu, seperti butiran beras yang ditaruh pada bagian yang sakit kemudian ditutup dengan plester, gunanya untuk memberikan tekanan secara terus menerus. Bisa juga dengan menggunakan tusuk gigi, untuk memijat daerah yang sakit.

Cara yang lain adalah menggunakan asap rokok. Api yang didekatkan pada daerah yang sakit, awas jangan sampai terluka.

Semua titik di daerah tangan perlu dipijat, pada pemijatan titik harus sesuai dan benar. Itu sangat berpengaruh pada kesembuhan, dan lamanya proses penyembuhan. Penyakit yang berat mempunyai waktu pengobatan yang lebih lama. Tidak cukup sekali atau dua kali pijat langsung sembuh.

Bila anda merasa ada bagian tertentu yang ditekan merasa sakit, menandakan anda perlu mewaspadai bahwasannya dalam tubuh anda sedang mengalami masalah kesehatan. Oleh karena itu teknik pijat yang benar, perlu dilakukan dan yang utama anda harus bersabar.

2. Hubungan Syaraf dengan Tubuh

Di tangan kita terdapat saraf yang saling berhubungan. Gejala yang ada di lingkungan kita seperti gelisah, itu diakibatkan tubuh kita ada yang tidak normal. Misalnya saat kita gelisah, tangan kita pun ikut gelisah. Itu membuktikan bahwa tangan, berhubungna sekali dengan tubuh.

Menurut ilmu kedokteran timur, di dalam tubuh kita terdapat 12 jalur atau meridian syaraf, yang masing-masing menghubungkan dengan tiap-tiap organ tubuh kita :

11

a. Jalur paru

Dimulai dari titik SAU SANG yang berada disisi luar pergelangan atas ibu jari. Jalur ini berhubungan erat dengan bronki yang mengatur pernafasan. Bila titik ini dipijat merasa sakit, berarti terkena flu, asma, infeksi bronkus, dan sebagainya. Bila ibu jari kanan yang merasa sakit, berarti organ pernafasan bagian kanan sedang sakit, demikian pula ibu jari yang kiri berkaitan dengan pernafasan kiri.

b. Jalur usus besar

Dimulai dari titik SANG YANG, terletak di bawah kuku jari telunjuk. Titik ini bila dipijat merasa sakit, sistem pencernaan kurang baik.

c. Jalur pembungkus jantung

Dimulai dari titik GONG ZONG terletak di bawah kuku jari tengah. Bila titik ini dipijat dan kemudian merasa sakit, berarti ada gangguan dengan peredaran darah, usus kecil. Bila Muncet, pijat titik ini.

d. Jalur san chiau

Dimulai dari titik KWAN ZONG, terletak di bawah kuku jari manis. Ia mengatur sistem limfe dan hormone. Apabila suhu badan menjadi naik, titik ini sakit bila dipijat.

e. Jalur jantung

Dimulai dari titik SAU ZONG, terletak di bawah kuku jari kelingking sebelah dalam. Ia mengatur fungsi jantung dan peredaran darah. Pijatlah titik ini bila ada ketidaklancaran organ dalam.

f. Jalur usus kecil

Dimulai dari titik SAU ZHE, terletak di bawah kuku jari kelingking sebelah luar. Ia mengatur kegiatan usus kecil. Bila sakit sembelit, titik ini akan terasa sakit jika dipijat.

3. Hal-hal yang Dapat Dijangkau

Pijat refleksi memang mampu menjangkau berbagai hal, seperti menyembuhkan penyakit umum yang sering kita jumpai, seperti :

a. Jerawat

Pijatlah titik HE KUK, titik SHEN MEN, dan TAI LING, serta ruas dua agar muka tak berminyak, cara lain yaitu dengan membiasakan cuci muka secara rutin.

- b. Sakit kepala

Pijatlah titik THAI LING dan titik jantung.

- c. Tak bisa tidur

Pijatlah pada titik daerah pembungkus jantung dan CHONG ZON.

4. Syarat-syarat Menjadi Pemijat

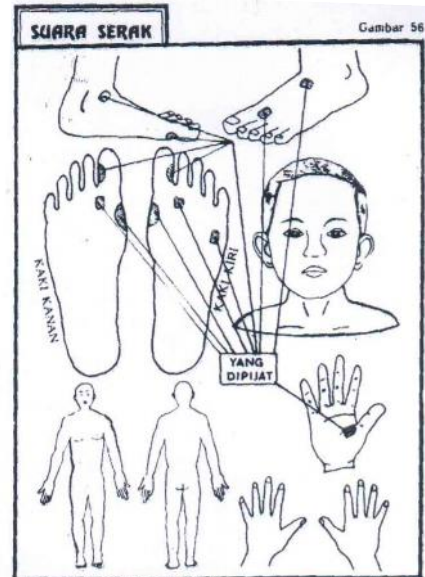
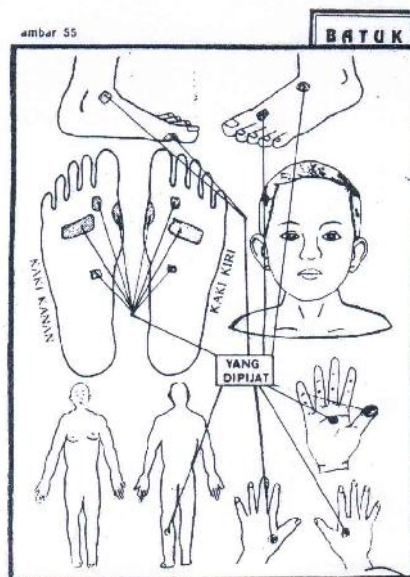
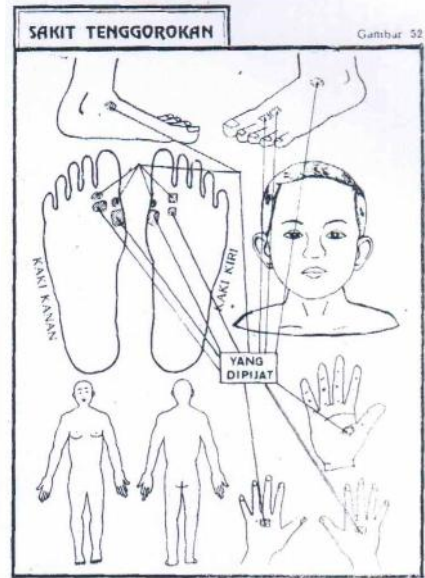
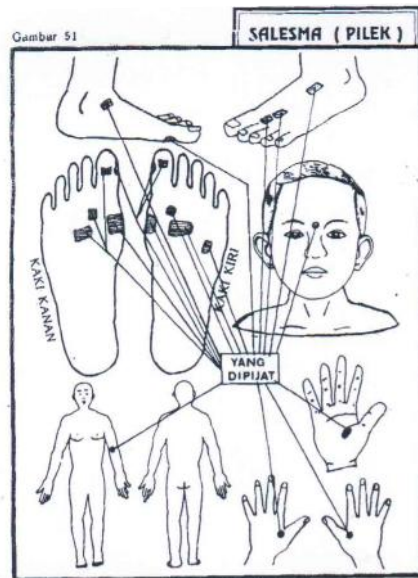
Dalam melakukan pijat, syarat utama dalam melakukan praktik pijat adalah sikap hati-hati, sabar dan teliti. Selain itu, seorang pemijat juga akan melihat keadaan fisik atau psikis si pasien, antara lain :

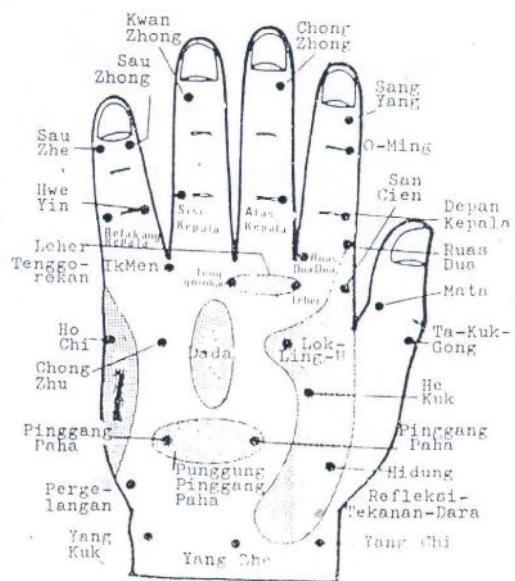
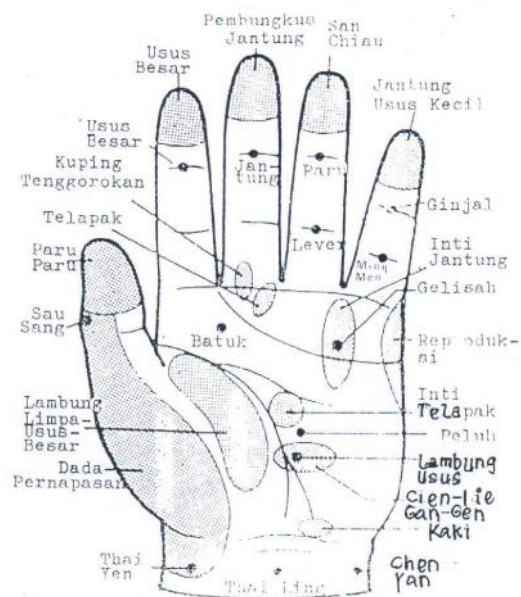
- a. Jenis kelamin
- b. Usia
- c. Keadaan fisik, gemuk-kurus, tinggi-pendek, kuat-lemah.
- d. Sifat kejiwaan pasien, contoh; manja, kecil hati, masa bodoh, cerewet, dan lain sebagainya.
- e. Memprediksi jenis penyakit yang dihadapi si pasien.

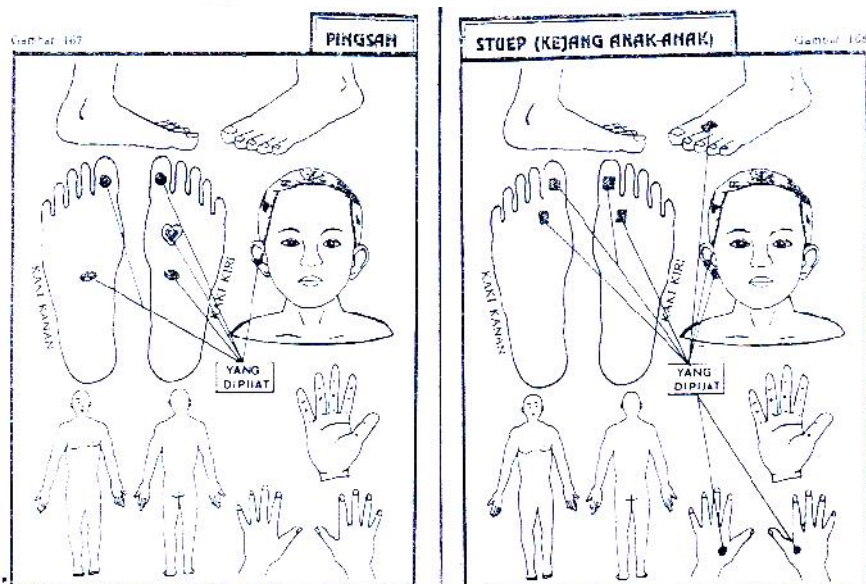
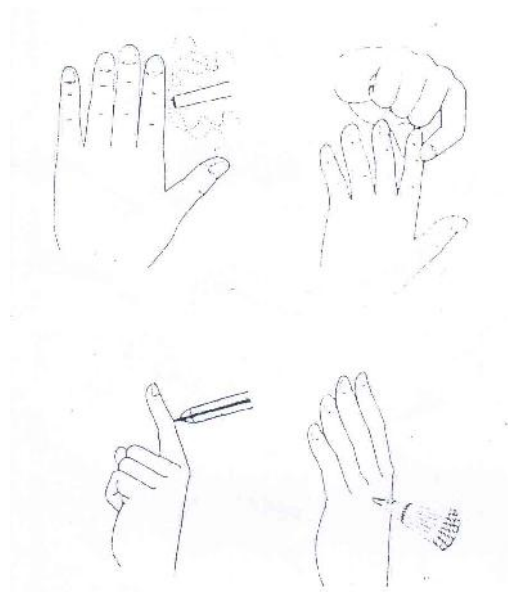
Pemijat yang sudah tergolong professional mampu melihat si pasien barbagai sudut, antara lain :

- a. Wajah pasien; pucar, kebiru-biruan, memerah, murung, sayu, atau kelihatan segar.
- b. Mata pasien; kelihatan lelah, sering berkedip, memerah (terutama daerah retina), berair, kering.
- c. Lidah pasien; ada bagian (kiri, tengah atau kanan), lidah terdapat bintil-bintil yang menyembul keluar, lidah kaku.
- d. Napas pasien; kelihatan sekali tersenggal, seperti tersumbah atau sukar bernafas, nafas disertai batuk.
- e. Kulit tubuh pasien; kelihatan kering, selalu berkereringat, kulit ari terkelupas, bersisik, warna kulit kebiru-biruan.
- f. “Gerak” pada beberapa bagian tubuh; seperti kedutan dibagian tertentu, bergetar terus menerus seperti buyutan, kesemutan.

Berikut ada beberapa gambar cara penyembuhan melalui pijat.







B. Jenis Pijat dan Biaya Pemijatan

1. Jenis Penyakit

Selama 10 tahun beliau menjadi pemijat, Bapak Junawan telah memijat banyak orang. Jenis penyakit yang pernah ditangani pun bermacam-macam, namun seringnya beliau hanya memijat penyakit yang ringan-ringan saja, seperti masuk angin, sakit kepala, pegel-pegel karena kesleo, capek, dan lain sebagainya.

2. Ongkos

Untuk ongkos, Bapak Junawan sendiri tidak mematok harga. Semua beliau serahkan pada pasien. Biasanya Bapak Junawan jika diundang ke rumah pasien, maka dengan sendiri pasien akan memberi upah lebih.

Pada umumnya, hasil yang diterima Bapak Junawan berkisar antara dua puluh ribu sampai dua puluh lima ribu tiap sekali pemijatan.

Besar atau kecil upah yang ia terima tak jadi masalah, asalkan pasiennya sembuh dan puas.

C. Layanan Pasien

1. Jasa Panggilan

Dalam kegiatan praktik pijat refleksi sangat tergantung. Pada banyak sedikitnya permintaan pasien dalam pengertian bahwa pijat refleksi bisa berjalan jika permintaan dari pasien itu ada.

Pasien meminta dipijat bisa melalui dua cara, yakni minta didatangi ke rumahnya dan dating sendiri ke rumah pemijat. Untuk didatangi ke rumah, maka pasien terlebih dulu harus membuat janji, bahwasannya pasien itu banyak, jadi jika tidak membuat janji dulu, dikhawatirkan kedahuluan pasien yang lain.

Permintaan pijat terbanyak biasanya saat malam mulai menjelang, dari sehabis maghrib sampai jam 2 malam dalam satu malam tak kurang dari lima sampai enam orang minta dipijat, namun jika sedang sepi, tak satu orang pasien pun yang datang.

2. Pasien

Adapun pasien yang pernah dipijat datang dari berbagai macam tempat. Dari banyaknya pasien itu, mereka ada yang minta didatangi ke rumahnya dan ada pula yang datang langsung ke pemijat. Pasien yang datang pun ada yang dari luar Desa Amongrogo, seperti Limpung, Banyuputih, Kalisalak, Medono, dan lain sebagainya.

D. Manfaat

1. Bagi Pemijat

Manfaat bagi pemijat sendiri, pijat yang ia geluti merupakan pekerjaan sampingan. Pekerjaan beliau sehari-hari adalah sebagai pembajak sawah.

Pijat ia harapkan bisa menambah penghasilan, seiring berkembangnya kebutuhan sehari-hari. Jadi dengan pijat maka penghasilannya pun bertambah.

Manfaat yang lain adalah ia bisa membantu sesama untuk saling menolong. Dengan hal ini pun beliau bisa memperoleh banyak teman, saudara, dan kenalan.

2. Bagi Pasien

Manfaat bagi pasien, mereka merasa berkurang beban sakitnya, bisa kembali sehat. Manfaat lain, pasien tak perlu membayar mahal untuk mengobati penyakitnya, dengan kata lain, pasien dapat berhemat.

E. Kendala dan Solusi

1. Bagi Pemijat

Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan zaman ke zaman dari tradisional sampai modern, mengakibatkan orang cenderung meningkatkan kehidupannya, walau terasa berat beragam problema yang dihadapi seperti halnya Bapak Junawan sebagai seorang pemijat, problema yang dihadapi antara lain, banyak pasien kurang nyaman dalam pijat refleksi karena pada dasarnya pijat refleksi menekan saraf sampai mereka terasa sakit. Misal sakit kepala tekanan saraf yang berhubungan di telapak tangan dengan saraf kepala, harus ditekan sampai merasa sakit. Hal ini dirasakan sebagai hambatan pemijat.

Berhubungan dengan hal tersebut, maka langkah yang diambil Bapak Junawan adalah :

- a. Memberi tekanan yang sedang pada pasien.
- b. Dengan pijat tubuh.
- c. Pada sakit kepala, dengan cara memijat kepala pasien, dan pundak pasien, hal itu bertujuan mengurangi rasa sakit.

2. Bagi Pasien

Adapun hambatan yang dialami pasien antara lain :

- a. Pasien kurang merasa puas.
- b. Pasien tidak merasakan langsung yang ditimbulkan oleh pijat refleksi.

Solusinya :

- a. Pasien diberikan pijat tubuh.
- b. Dengan pijat tubuh, pasien bisa cepat merasakan efeknya, terutama untuk penyakit seperti, sakit kepala, mual dan lain-lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengorek tentang pijat refleksi Bapak Junawan tentang segala sesuatunya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bapak Junawan mengenal pijat sejak umur 14 tahun dan mendapatkan ilmu/belajar melalui buku tentang pijat yang ia beli.
2. Pijat refleksi merupakan pijat yang mengaitkan tentang saraf manusia hingga akibat yang ditimbulkan.
3. Pijat refleksi mempunyai tujuan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit dan tolong menolong sesama manusia, utamanya.
4. Tempat praktik Bapak Junawan di Duku Maliyan Desa Amongrogo, Limpung, Batang.
5. Pijat refleksi adalah pijat saraf dan teknik yang digunakan harus berhubungan dengan saraf dan harus tepat.
6. Saluran saraf mempunyai hubungan dengan badan manusia, yang berpusat pada telapak tangan yang sensitif.
7. Pijat refleksi dapat menyembuhkan penyakit seperti batuk, mencret, jerawat dan sebagainya.
8. Bapak Junawan terkadang menerima panggilan atau kedatangan pasien 5 – 6 orang, dan kadang tidak ada pasien.
9. Pasien yang datang untuk pijat seperti dari Limpung, Banyuputih, Kalisalak, Medono dan lain sebagainya.
10. Penyakit yang ditangani oleh Bapak Junawan seperti masuk angin, pusing, kesleo, capek dan lain sebagainya. Ongkos yangia terima biasanya 20.000 / orang.

B. Saran

Setelah penulis mengambil keputusan, maka penulis akan memberikan sedikit saran-saran kepada Bapak Junawan sebagai tukang pijat, sebagai berikut :

1. Supaya Bapak Junawan menjadikan keahliannya dalam pijat refleksi untuk menolong orang dengan meringankan pemyakitnya.
2. Pijat refleksi menjadi alternatif penyembuhan penyakit.

Dan akhirnya mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.